

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 1 Pagar Alam
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI / Ganjil
Materi Pokok	: Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi struktur teks eksplanasi dengan tepat setelah membaca intensif.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (2 Menit)

- A. Peserta didik menjawab salam sebagai rasa syukur kepada Tuhan YME.
- B. Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan materi sebelumnya.
- C. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, yang menyangkut tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (7 Menit)

- A. Peserta didik mengamati teks eksplanasi yang telah disiapkan sebelumnya.
- B. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar teks tersebut sesuai dengan arahan pendidik.
- C. Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi struktur teks eksplanasi yang telah dibaca sebelumnya.
- D. Peserta didik merumuskan hasil diskusi seputar struktur teks eksplanasi dalam kelompoknya.
- E. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain memberikan komentar atau tanggapan.

3. Kegiatan Penutup (1 Menit)

- A. Peserta didik diarahkan pendidik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, seputar struktur teks eksplanasi.
- B. Peserta saling memberikan umpan balik sebagai refleksi hasil pembelajaran.
- C. Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari sumber lain, seperti dari jurnal, majalah, ataupun surat kabar.
- D. Pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

C.PENILAIAN PEMBELAJARAN

KD dan Indikator (KD 3.4 Pengetahuan)

Kompetensi Dasar	Indikator
KD 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	Mengidentifikasi struktur teks eksplanasi dengan tepat setelah membaca intensif.

Jenis: Tulis

Bentuk: Esai

Contoh instrumen

1. Dari teks eksplanasi di atas, identifikasilah struktur teksnya!

Pagaralam, November 2021

Guru Bahasa Indonesia,

SUNIAR, S.Pd., M.Pd.

NIP 19720628 199802 1001

Nama :
Kelas :
Tanggal :

Permasalahan Banjir di Indonesia

Kita tahu bahwa di Indonesia sering sekali terjadi fenomena alam yaitu banjir, terutama pada saat musim penghujan. Banjir disebut sebagai bencana alam karena fenomena alam ini sangat merugikan sekali bagi masyarakat. Banjir sendiri dapat diartikan sebagai kurangnya atau tidak cukupnya kapasitas sungai, danau, drainase atau aliran air lainnya untuk menampung debit air yang jumlahnya sangat banyak. Oleh karena itu, air akan meluap dan akan memasuki lingkungan sekitarnya.

Umumnya masyarakat yang tinggal di kota yang padat akan menempati tempat yang seharusnya tidak ditinggali, salah satunya yaitu bantaran sungai. Banyak yang tinggal di sana mengakibatkan kapasitas dari sungai itu sendiri akan berkurang, ditambah dengan perilaku membuang sampah sembarangan semakin memperburuk keadaan. Akibatnya juga akan berdampak pada masyarakat itu sendiri yaitu lingkungannya akan terendam banjir.

Ada dua faktor yang memicu terjadinya bencana banjir, yaitu faktor alam dan faktor sosial. Faktor alam yaitu banjir yang disebabkan karena faktor alam. Alam akan menghasilkan hujan deras yang terjadi dalam waktu yang cukup lama, akibatnya, daerah seperti sungai, danau dan daerah penampung lainnya akan meluap karena tidak bisa menampung kapasitas air yang masuk. Setelah itu, air akan meluber ke daerah sekitarnya termasuk ke pemukiman warga sekitar. Selain itu, ada juga banjir lahar dingin yang disebabkan erupsi gunung berapi.

Faktor kedua yaitu faktor sosial. Faktor sosial ini sering sekali menjadi penyebab terjadinya banjir akhir-akhir ini. Hal ini terjadi karena kebiasaan manusia yang merusak alam. Yang paling terlihat adalah perilaku masyarakat yang sering membuang sampah sembarangan termasuk di sungai. Selain itu, membangun di daerah resapan juga mengakibatkan terjadinya bencana banjir.

Mendangkalnya permukaan sungai dan hilangnya daerah resapan mengakibatkan semua proses yang seharusnya terjadi dengan baik akan kacau, seperti misalnya sungai yang menyempit karena banyaknya tumpukan sampah mengakibatkan daya tampung dari sungai menjadi sedikit dan juga hilangnya daerah resapan akan membuat air hujan akan sulit untuk masuk ke tanah, akibatnya semua air tersebut akan masuk ke pemukiman warga dan terjadilah bencana banjir.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, kita bisa menarik kesimpulan, bahwasanya bencana banjir tidak semata-mata karena faktor alam saja, tetapi masih ada faktor sosial yang mana manusialah yang menjadi pelakunya. Untuk itu, jangan hanya menyalahkan alam saja, tetapi juga kita harus mengoreksi diri kita masing-masing yang sebenarnya kitalah yang menyebabkan bencana banjir itu terjadi.

Bacalah teks eksplanasi di atas, lalu identifikasilah struktur teksnya?